

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil uji kualitatif ekstrak metanol biji ketumbar (*Coriandrum sativum L.*) dengan difraksinasi dengan pelarut etil asetat dan n- heksana : Fraksi N-Heksana, Fraksi Etil Asetat positif mengandung alkaloid, flavonoid, fenol, tanin, dan saponin. Fraksi Aquadest positif mengandung alkaloid, flavonoid, fenol, dan tanin
2. Berdasarkan hasil uji kuantitatif ekstrak metanol biji ketumbar (*Coriandrum sativum L.*) :
  - a. Pelarut yang menghasilkan kadar flavonoid total terbesar adalah fraksi n- heksana 15,2041 mg QE/g.
  - b. Pelarut yang menghasilkan kadar fenol total terbesar adalah fraksi etil asetat 5,2215 mg GAE/g.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan hal-hal yang terkait dengan keterbatasan peneliti, maka perlu diperhatikan :

##### **1. Bagi Peneliti**

Sebaiknya saat penelitian, peneliti bisa lebih memperhatikan sterilitas alat laboratorium akan dipakai agar meminimalisir terjadinya kontaminasi.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Perlu dilakukan uji spektrofotometri UV-Vis biji ketumbar (*Coriandrum sativum L.*) selain senyawa alkaloid, flavonoid dan fenol.